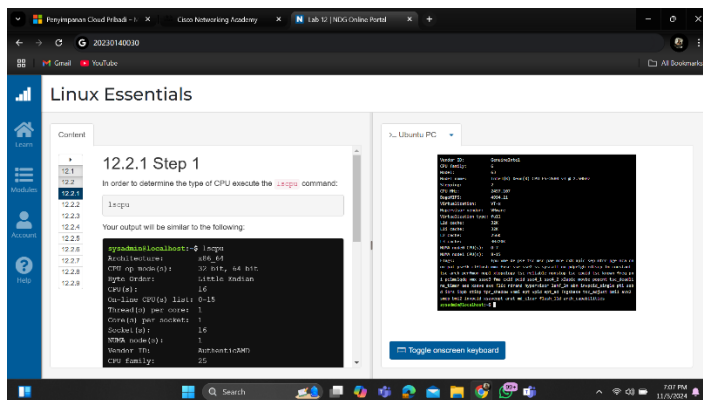
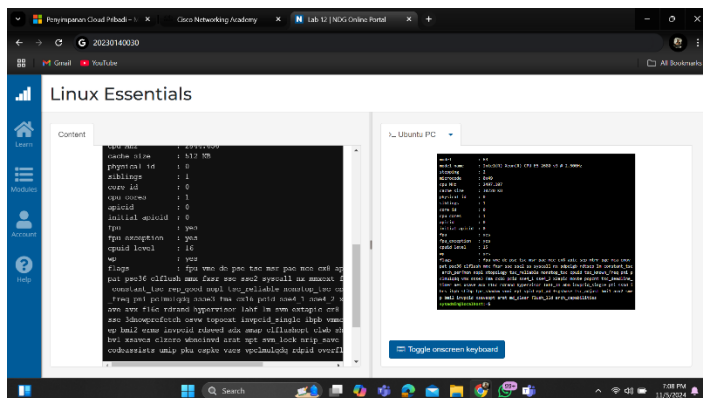


Nim : 20230140030

Output yang Anda dapatkan akan mirip dengan berikut ini:



```
head -n 20 /proc/cpuinfo
```



Meskipun "flags" ini berada di luar cakupan kursus ini, menemukan informasi tersebut mungkin berguna untuk perencanaan atau pemecahan masalah sistem produksi.

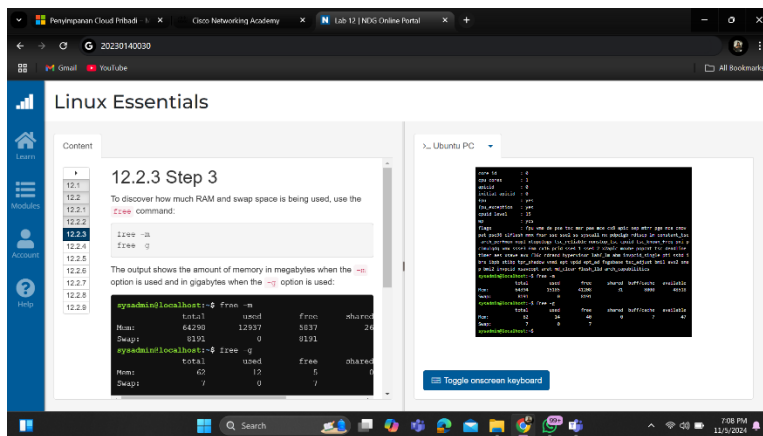
Langkah 3

Untuk mengetahui seberapa banyak RAM dan ruang swap yang sedang digunakan, gunakan perintah `free`:

`free -m`

`free -g`

Output akan menampilkan jumlah memori dalam megabyte ketika opsi `-m` digunakan dan dalam gigabyte ketika opsi `-g` digunakan.



The screenshot shows a web browser window titled "Linux Essentials" with a sidebar menu. The main content area displays "12.2.3 Step 3" and explains that the `free` command is used to check RAM and swap space. It shows the output of `free -m` and `free -g` commands. The `free -m` output shows 64298 MB total memory, 12937 MB used, and 51361 MB free. The `free -g` output shows 64 GB total memory, 13 GB used, and 51 GB free. The output of `free` without options is also shown, displaying values in both MB and GB.

```
free -m
total        used        free        shared  buff/cache   available
Mem:        64298      12937       51361         0         10000        46360
Swap:         0           0       65536         0           0        65536

free -g
total        used        free
Mem:          64          13          51
Swap:          0           0          65

free
total        used        free        shared  buff/cache   available
Mem:        64298      12937       51361         0         10000        46360
Swap:         0           0       65536         0           0        65536
```

Pada output di atas, Anda dapat melihat bahwa sistem memiliki 64298 megabyte (sekitar 64 gigabyte) memori fisik (RAM). Dari jumlah tersebut, hanya 12937 megabyte yang sedang digunakan, tanda yang baik bahwa Anda memiliki cukup memori untuk kebutuhan sistem Anda.

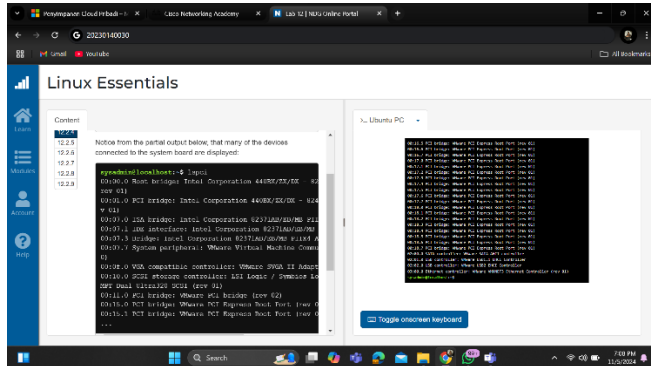
Jika terjadi kekurangan memori, swap akan digunakan. Swap adalah ruang pada hard drive yang digunakan untuk menyimpan sementara data yang seharusnya disimpan di RAM.

Langkah 4

Untuk melihat perangkat apa saja yang terhubung ke bus PCI, gunakan perintah lspci:

`lspci`

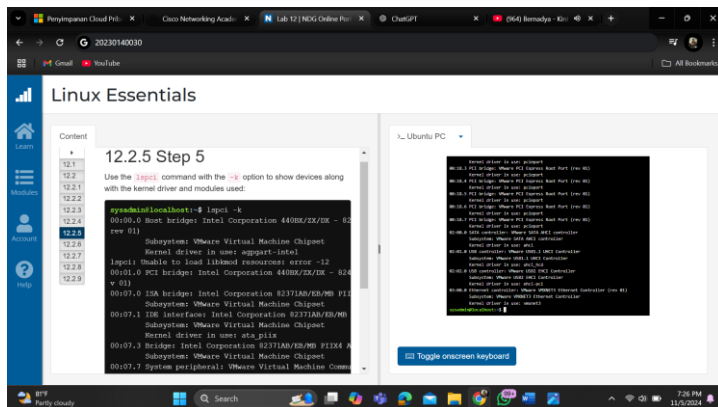
Perhatikan dari output sebagian di bawah ini bahwa banyak perangkat yang terhubung ke papan sistem ditampilkan.



Output dari perintah `lspci` bisa sangat membantu untuk mengidentifikasi perangkat yang tidak didukung oleh kernel Linux. Beberapa perangkat seperti kartu grafis mungkin hanya menyediakan fungsi dasar tanpa menginstal perangkat lunak driver berpemilik. Namun, distribusi terbaru dengan cepat mengatasi masalah ini, sehingga fungsi perangkat keras yang lebih canggih semakin umum tersedia saat ini.

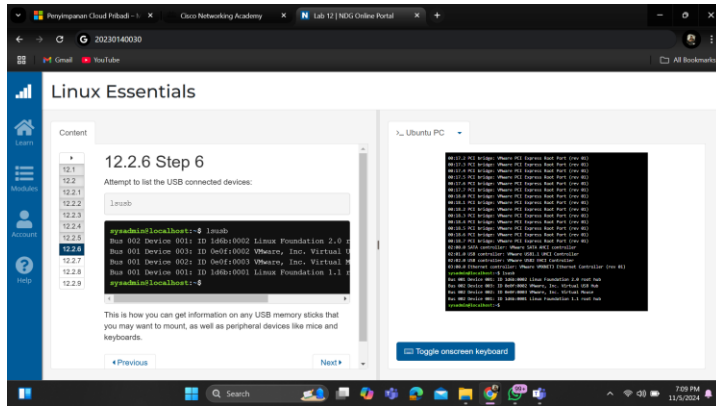
Langkah 5

Gunakan perintah `lspci` dengan opsi `-k` untuk menampilkan perangkat beserta driver kernel dan modul yang digunakan:



Cobalah untuk menampilkan perangkat yang terhubung melalui USB:

lsusb



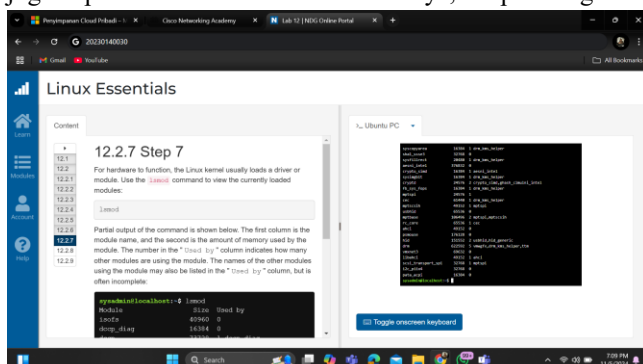
Ini adalah cara Anda dapat memperoleh informasi tentang stik memori USB yang mungkin ingin Anda pasang, serta perangkat periferal seperti mouse dan keyboard.

Langkah 7

Agar perangkat keras berfungsi, kernel Linux biasanya memuat driver atau modul. Gunakan perintah `lsmod` untuk melihat modul yang saat ini dimuat:

Lsmod

Output sebagian dari perintah ditampilkan di bawah ini. Kolom pertama adalah nama modul, dan kolom kedua adalah jumlah memori yang digunakan oleh modul tersebut. Angka di kolom "Used by" menunjukkan berapa banyak modul lain yang menggunakan modul tersebut. Nama-nama modul lain yang menggunakan modul tersebut juga dapat tercantum di kolom "Used by", tetapi sering kali tidak lengkap.



Langkah 8

Papan sistem banyak komputer mengandung apa yang dikenal sebagai BIOS, atau Basic Input and Output System. System Management BIOS, atau SMBIOS, adalah standar yang mendefinisikan struktur data dan cara untuk berkomunikasi informasi tentang perangkat keras komputer.

Perintah fdisk berguna untuk mengidentifikasi dan memanipulasi sumber daya penyimpanan disk pada sistem. Karena dapat digunakan untuk membuat, memformat, dan menghapus partisi, serta untuk mendapatkan informasi, perintah ini harus digunakan dengan hati-hati dalam mode administrator untuk menghindari kehilangan data. Perintah fdisk dapat digunakan dengan dua cara: interaktif dan non-interaktif.

Ketika opsi -l digunakan dengan fdisk, maka perintah ini akan secara non-interaktif menampilkan daftar perangkat blok, yang mencakup disk (hard drive) dan volume logis.

Tanpa opsi -l, perintah fdisk memasuki mode interaktif yang biasanya digunakan untuk memodifikasi partisi pada perangkat disk.

Langkah 9

Jalankan perintah fdisk untuk menampilkan perangkat disk. Opsi -l menampilkan tabel partisi untuk perangkat yang ditentukan dan kemudian keluar. Jika tidak ada perangkat yang diberikan, perangkat yang disebutkan dalam /proc/partitions (jika file tersebut ada) akan digunakan:

fdisk -l

